

## RINGKASAN

Skabies adalah penyakit kulit yang terjadi karena kontak langsung dan tidak langsung dan dapat menyerang semua umur, serta dapat terjadi di mana saja. Sampai saat ini insidens dan prevalensi skabies masih tetap tinggi terutama lingkungan padat dan sanitasi yang rendah (Saleha Sungkar, 1997; Casey, 1981). Pondok pesantren merupakan salah satu tempat pendidikan yang menyediakan pemondokan selama pendidikan. Dengan demikian kondisi sanitasi dasar pemondokan perlu menjadi perhatian.

Penelitian ini mempelajari kondisi sanitasi dasar pondok pesantren dan perilaku sehat santri dalam hubungannya dengan insidens skabies. Untuk itu dilakukan pengambilan sampel atas beberapa pondok dengan cara acak bertahap. Dengan cara tersebut diperoleh sampel santri sejumlah 288 santri yang menyebar di 6 (enam) pondok pesantren.

Variabel sanitasi dasar pondok yang erat dengan resiko kejadian skabies antara lain *penyediaan air bersih* dan *penyehatan ruang* (meliputi; *kepadatan hunian, ventilasi, kelembaban dan tata-ruang*). Disamping itu, variabel lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kejadian skabies adalah *perilaku, lama tinggal dan umur santri*. Dengan demikian ada 8 variabel yang kemungkinan dapat mempengaruhi kejadian skabies di pondok pesantren, yaitu *penyediaan air bersih, kepadatan hunian, luas ventilasi, kondisi ruangan, tata ruang, perilaku, lama tinggal dan umur*.

Dari hasil penelitian di pondok pesantren, insidens skabies 54,9% dan prevalensinya 66,7%. Dengan analisis chi-square maupun analisis statistik regresi logistik sederhana, membuktikan bahwa sanitasi dasar pondok pesantren, perilaku, lama tinggal santri mempunyai hubungan yang bermakna dengan kejadian skabies di pondok pesantren.

Hal tersebut dibuktikan dengan probabilitas ( $p$ ) masing-masing variabel  $< 0,05$  dan Odds-ratio (OR) masing-masing variabel  $> 1,00$ . *Penyediaan air bersih* ( $p = 0,027$  dan  $OR = 1,866$ ), *kepadatan hunian* ( $p = 0,000$  dan  $OR = 13,873$ ) *kondisi ruangan* ( $p = 0,002$  dan  $OR = 2,188$ ), *ventilasi ruang* ( $p = 0,000$  dan  $OR = 2,754$ ), *perilaku sehat* ( $p = 0,000$  dan  $OR = 3,318$ ), *lama tinggal santri di pondok* ( $p = 0,000$  dan  $OR = 3,307$ ).

Dengan analisis regresi logistik ganda variabel-variabel yang paling berperan terhadap kejadian skabies adalah *kepadatan hunian, lama tinggal dan perilaku sehat santri*.

Untuk mencegah terjadinya skabies yang perlu diperhatikan adalah perbaikan terhadap sanitasi dasar terutama *penyediaan air bersih, mengurangi kepadatan hunian, perbaikan ventilasi dan peningkatan pendidikan kesehatan santri dengan melibatkan semua pihak*

**Kata kunci** : Insidens skabies, faktor risiko , sanitasi dasar pondok pesantren, perilaku sehat.

## ABSTRACT

Scabies is a highly contagious parasitic skin infestation. This disease is transmitted from human to human, and close physical contact is necessary for transmission. Beside all of it, indirect contact with infected towels, bedclothes and under garments only if these have been contaminated by infested persons (Saleha Sungkar, 1997; Casey, 1981). Thus scabies tends to spread easily throughout families with over crowded and also a boarding hut with extremely low sanitation. *A Moslem boarding hut* is one of the institutional particularly which is providing a boarding hut during the education programs. With this to be attention is sanitation of a Moslem boarding hut (pondok pesantren).

This research is studies about sanitation of the boarding hut and a healthy behavior of santri the influence with incidence of scabies. For those is had been taken samples over a Moslem boarding hut (pondok pesantren), with the multi stage random sampling gets the 288 santri spread at 6 pondok pesantren.

Pondok pesantren sanitation variables those very tight with the scabies incidence risk such as the source clean-water and sanitation at room (amongst; density of room, roomy of air ventilation, humidity of room, and room system). And the other variable which can influenced the scabies incidence is healthy behavior of santri, length of suitable, and also ages.

On the observation at pondok pesantren, incidence rate is 54.9% and prevalence rate is 66.7%. With Chi-square test and probability value analysis on simple logistic regression or multi logistic regression, it is proved that pondok pesantren sanitation, healthy behavior of santri, and length of suitable were significant correlations with the scabies incidence at pondok pesantren.

Variables in the equation of probability (p) each variables  $< 0.05$  and odds-ratio (OR) each variables  $> 1.00$

Probability of the source clean water ( $p = 0.027$  and odds ratio = 1.866), density of room ( $p = 0.000$  and odds ratio = 13.873), roomy of air ventilation ( $p = 0.000$  and odds ratio = 2.754), humidity of room ( $p = 0.002$  and odds ratio = 2.188), healthy behavior of santri ( $p = 0.000$  and odds ratio = 3.318) and length of suitable ( $p = 0.000$  and odds ratio = 3.307).

Variables in the equation with multiple logistic regression analysis, there were significant correlation on density of room, length of suitable, and healthy behavior of santri with the scabies incidence at pondok pesantren

To minimize transmission or preventive measures of scabies in pondok pesantren, something that need to be attention are especially to health promotion with in promote good personal hygiene or educate the public about the mode of spread, and isolate the cases until appropriate treatment has commenced, and also society participation.

**Key words :** Incidence of scabies, risk factors, a Moslem boarding hut (pondok pesantren) sanitation, healthy behavior .